SEJARAH NASIONAL

Suci Aryati[1], Siti Tiara Maulia[2], Agustin Wela Sasih[3]
[1,2,3]PPKn FKIP Universitas Jambi
[1]suciaryaati@gmail.com, [2]sititiaramaulia@unja.ac.id,
[3]agustinwelasasih@unja.ac.id

ABSTRACT

The Youth Pledge is one of the important events in Indonesian national history that reflects the growing awareness of unity among Indonesian youth. This study aims to examine the background of the Youth Pledge, the development of the Youth Congresses leading to the Youth Pledge, and the value of unity that can be understood by the younger generation. This study uses a qualitative approach with a literature study method. The data were obtained through a review of relevant scientific journals discussing the Youth Pledge, the development of the Youth Congresses, and the value of unity. The collected data were then analyzed, compared, and descriptively organized according to the focus of the study. The results show that the Youth Pledge emerged as part of the process of growing national awareness among Indonesian youth, supported by the development of education and youth organizations. This development continued through the First Youth Congress and the Second Youth Congress, which eventually resulted in the Youth Pledge affirming unity in one homeland, one nation, and one language, Indonesia. The value of unity contained in the Youth Pledge remains relevant to the younger generation and can be demonstrated through caring for others, maintaining solidarity, working together, and respecting differences in everyday life.

Keywords*: Youth Pledge, Youth Congress, unity, younger generation, nationalism.*

ABSTRAK

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia yang mencerminkan tumbuhnya kesadaran persatuan di kalangan pemuda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang lahirnya Sumpah Pemuda, perkembangan Kongres Pemuda hingga lahirnya Sumpah Pemuda, serta nilai persatuan yang dapat dimaknai oleh generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh melalui pengkajian berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik Sumpah Pemuda, perkembangan Kongres Pemuda, dan nilai persatuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan, dan disusun secara deskriptif sesuai dengan fokus pembahasan. Hasil kajian menunjukkan bahwa lahirnya Sumpah Pemuda merupakan bagian dari proses tumbuhnya kesadaran kebangsaan di kalangan pemuda yang didukung oleh perkembangan pendidikan dan organisasi kepemudaan. Perkembangan tersebut berlanjut melalui Kongres Pemuda I dan Kongres Pemuda II hingga menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda yang menegaskan persatuan dalam satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia. Nilai persatuan yang terkandung dalam Sumpah Pemuda tetap relevan bagi generasi muda dan dapat diwujudkan melalui sikap peduli terhadap sesama, menjaga

kekompakan, bekerja sama, serta menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Sumpah Pemuda, Kongres Pemuda, persatuan, generasi muda, nasionalisme.

A. Pendahuluan

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia yang mencerminkan tumbuhnya kesadaran persatuan di kalangan pemuda dari berbagai latar belakang daerah. Peristiwa yang berlangsung pada 28 Oktober 1928 tersebut menjadi bagian penting dari perkembangan pergerakan nasional karena para pemuda mulai menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan kedaerahan. Kesadaran untuk bersatu tersebut menjadi salah satu landasan penting dalam membangun semangat kebangsaan dan memperkuat cita-cita bersama sebagai bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda kemudian tidak hanya dikenang sebagai bagian dari perjalanan sejarah bangsa, tetapi juga menjadi peristiwa yang memiliki makna penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Sumpah Pemuda merupakan peristiwa yang tidak hanya memiliki nilai sejarah, tetapi juga mengandung nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan untuk membentuk karakter dan memperkuat semangat kebangsaan. Semangat persatuan yang tercermin dalam Sumpah Pemuda menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang tidak menjadi penghalang bagi para pemuda untuk memiliki cita-cita bersama dalam membangun bangsa Indonesia (Azmi 2023). Pentingnya Sumpah Pemuda dalam sejarah bangsa Indonesia tidak terlepas dari proses panjang yang dilakukan oleh para pemuda dalam membangun kesadaran akan persatuan. Pada masa pergerakan nasional, pemuda mulai memiliki kesadaran bahwa perjuangan untuk mencapai kemerdekaan tidak dapat dilakukan secara sendiri-sendiri, melainkan membutuhkan kebersamaan dan persatuan. Berbagai perbedaan yang terdapat di antara pemuda, baik dari segi daerah, suku, maupun latar belakang organisasi, secara perlahan mulai disatukan oleh cita-cita untuk membangun bangsa yang merdeka.

Proses tumbuhnya kesadaran tersebut menjadi bagian penting dalam perjalanan menuju lahirnya Sumpah Pemuda pada tahun 1928.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, metode ini digunakan untuk memperoleh dan memahami informasi yang berkaitan dengan topik penelitian dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran dan pengkajian berbagai jurnal yang membahas Sumpah Pemuda, perkembangan Kongres Pemuda, proses lahirnya Sumpah Pemuda, serta nilai persatuan yang terkandung di dalamnya. Jurnal-jurnal yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan, dan disesuaikan dengan fokus pembahasan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dapat mendukung penelitian. Hasil kajian dari berbagai jurnal tersebut selanjutnya disusun secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan Kongres Pemuda hingga lahirnya Sumpah Pemuda serta nilai persatuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan generasi muda.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Latar Belakang Lahirnya Sumpah Pemuda

Lahirnya Sumpah Pemuda tidak terjadi secara tiba-tiba, tetapi merupakan bagian dari perkembangan kesadaran kebangsaan yang tumbuh di kalangan pemuda pada masa pergerakan nasional. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari munculnya pemuda terdidik yang mulai memiliki pandangan lebih luas mengenai kehidupan kebangsaan. Pendidikan turut memberikan pengaruh dalam menumbuhkan kesadaran pemuda terhadap keberadaan dan kebesaran bangsa Indonesia serta mendorong mereka untuk berperan dalam perjuangan bangsa (Wahyono 2018). Kesadaran yang semakin berkembang tersebut kemudian mendorong pemuda untuk tidak lagi memandang perjuangan hanya berdasarkan kepentingan daerah atau kelompok tertentu. Perbedaan latar belakang yang dimiliki para pemuda secara perlahan mulai disatukan oleh cita-cita bersama untuk membangun bangsa Indonesia yang merdeka.

Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar penting bagi tumbuhnya semangat persatuan yang kemudian mengarah pada lahirnya Sumpah Pemuda.

Perkembangan kesadaran kebangsaan di kalangan pemuda juga ditandai dengan munculnya berbagai organisasi kepemudaan pada masa pergerakan nasional. Organisasi-organisasi tersebut pada awalnya dibentuk sebagai wadah bagi para pemuda untuk mempererat hubungan antarpelajar, mengembangkan pengetahuan, serta menumbuhkan kepedulian terhadap kehidupan masyarakat dan kebudayaan. Pada tahap awal perkembangannya, organisasi pemuda masih banyak memiliki sifat kedaerahan karena anggotanya berasal dari daerah atau kelompok yang memiliki latar belakang yang sama. Keberadaan organisasi-organisasi tersebut kemudian menjadi bagian dari perkembangan gerakan pemuda yang secara perlahan mengarah pada terbentuknya kesadaran untuk membangun persatuan yang lebih luas (Khumaeroh, Alchumairoh, and Ajmain 2025). Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa organisasi kepemudaan memiliki peranan dalam mempertemukan pemuda dari berbagai latar belakang dan menjadi salah satu bagian dari proses menuju lahirnya Sumpah Pemuda.

Kesadaran untuk membangun persatuan kemudian berkembang melalui berbagai pertemuan yang mempertemukan pemuda dari berbagai organisasi dan daerah. Pertemuan tersebut menjadi ruang bagi para pemuda untuk menyampaikan gagasan, bertukar pandangan, dan membicarakan cita-cita bersama mengenai masa depan bangsa. Proses tersebut semakin memperkuat semangat nasionalisme dan mendorong pemuda untuk membangun persatuan yang lebih luas. Perkembangan gerakan pemuda tersebut kemudian mencapai tahap penting melalui penyelenggaraan Kongres Pemuda yang mempertemukan berbagai organisasi kepemudaan dan menghasilkan keputusan yang menjadi dasar penting bagi persatuan bangsa Indonesia (Sinaga et al. 2024). Rangkaian proses tersebut pada akhirnya menjadi latar penting bagi lahirnya Sumpah Pemuda yang kemudian dikenal sebagai salah satu tonggak penting dalam sejarah

pergerakan nasional Indonesia. Peristiwa tersebut menunjukkan adanya perubahan kesadaran di kalangan pemuda, dari perjuangan yang masih berorientasi pada kepentingan daerah menuju kesadaran untuk membangun persatuan sebagai satu bangsa. Perubahan tersebut menjadi dasar penting bagi terbentuknya semangat kebangsaan yang semakin kuat di kalangan pemuda Indonesia.

2. Perkembangan Kongres Pemuda dan Lahirnya Sumpah Pemuda

Perkembangan persatuan pemuda semakin terlihat melalui pelaksanaan Kongres Pemuda I yang berlangsung pada 30 April sampai 2 Mei 1926 di Jakarta. Kongres tersebut diawali dengan persiapan yang melibatkan perwakilan berbagai organisasi pemuda yang masih memiliki latar belakang kedaerahan. Salah satu keputusan penting dalam kongres tersebut adalah adanya gagasan mengenai persatuan dengan konsep satu nusa dan satu bangsa dengan nama Indonesia, meskipun pembahasan mengenai bahasa persatuan belum mencapai kesepakatan yang sama (Suryani and Sofyan 2022). Gagasan tersebut menunjukkan bahwa para pemuda mulai memiliki keinginan untuk menyatukan berbagai organisasi yang sebelumnya masih dipengaruhi oleh kepentingan kedaerahan. Pertemuan dalam Kongres Pemuda I juga menjadi ruang bagi para pemuda untuk membicarakan pentingnya membangun hubungan yang lebih erat dan mengembangkan kesadaran sebagai bagian dari satu bangsa. Meskipun belum menghasilkan kesepakatan yang sepenuhnya menyatukan seluruh gagasan mengenai persatuan, Kongres Pemuda I menjadi salah satu tahap penting dalam perkembangan gerakan pemuda. Pengalaman dari kongres tersebut kemudian menjadi dasar bagi para pemuda untuk melanjutkan upaya membangun persatuan melalui pertemuan dan pembahasan yang lebih luas. Proses tersebut selanjutnya berkembang hingga dilaksanakannya Kongres Pemuda II sebagai langkah lanjutan dalam memperkuat cita-cita persatuan pemuda Indonesia.

Perkembangan persatuan pemuda kemudian berlanjut melalui Kongres Pemuda II yang dilaksanakan pada 27–28 Oktober 1928. Kongres tersebut berlangsung

dalam tiga kali sidang yang membahas berbagai hal berkaitan dengan persatuan, kebangsaan, pendidikan, dan kepemudaan. Sidang pertama membahas gagasan mengenai persatuan dan kebangsaan Indonesia, sedangkan sidang kedua membahas pendidikan dan sidang ketiga membahas kepanduan serta pergerakan pemuda. Rangkaian pembahasan tersebut menunjukkan adanya upaya para pemuda untuk mengesampingkan kepentingan kedaerahan dan memperkuat kesadaran nasional serta persatuan Indonesia (Naviah 2022). Berbagai pembahasan yang dilakukan dalam Kongres Pemuda II memperlihatkan semakin kuatnya keinginan para pemuda untuk membangun persatuan yang didasarkan pada kesadaran sebagai satu bangsa. Pertemuan tersebut menjadi ruang bagi para pemuda dari berbagai organisasi untuk menyatukan pandangan mengenai pentingnya persatuan dalam perjuangan bangsa Indonesia. Gagasan yang dibicarakan tidak lagi hanya berfokus pada kepentingan masing-masing organisasi atau daerah, tetapi mulai diarahkan pada cita-cita bersama sebagai bangsa Indonesia. Proses penyatuan gagasan tersebut menjadi bagian penting dalam perkembangan gerakan pemuda karena memperkuat kesadaran untuk menempatkan persatuan sebagai dasar perjuangan. Rangkaian kegiatan dalam Kongres Pemuda II kemudian mengarah pada lahirnya ikrar yang menjadi simbol kuat dari persatuan pemuda Indonesia.

Hasil penting dari Kongres Pemuda II adalah lahirnya ikrar Sumpah Pemuda yang menegaskan cita-cita persatuan melalui satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia. Ikrar tersebut menjadi bagian penting dalam perjalanan pergerakan nasional karena menunjukkan semakin kuatnya kesadaran pemuda untuk membangun persatuan dan jati diri sebagai bangsa Indonesia (Prawira and Maryati 2019). Lahirnya ikrar tersebut menunjukkan bahwa proses persatuan yang telah berkembang di kalangan pemuda akhirnya menghasilkan suatu kesepakatan yang menempatkan persatuan sebagai dasar dalam membangun kehidupan kebangsaan. Sumpah Pemuda juga memperlihatkan adanya perubahan cara pandang pemuda yang semakin mengutamakan

identitas bersama sebagai bangsa Indonesia dibandingkan kepentingan berdasarkan daerah atau kelompok. Kesepakatan tersebut menjadi bagian penting dalam memperkuat semangat kebangsaan dan memberikan dasar bagi perkembangan nasionalisme Indonesia. Makna yang terkandung dalam Sumpah Pemuda tidak berhenti pada peristiwa yang terjadi pada masa pergerakan nasional, tetapi juga berkaitan dengan pentingnya menjaga persatuan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda tetap dapat dipahami dan diterapkan oleh generasi muda dalam kehidupan sehari-hari.

3. Nilai Persatuan Sumpah Pemuda bagi Generasi Muda

Sumpah Pemuda memiliki nilai persatuan yang kuat karena lahir dari kesadaran para pemuda untuk menyatukan berbagai perbedaan dalam satu identitas kebangsaan. Ikrar tersebut mengandung unsur persatuan, kebangsaan, cinta tanah air, serta pengakuan terhadap identitas sebagai bangsa Indonesia (Sari and Rizqi 2019). Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa persatuan menjadi bagian penting dalam membangun kesadaran sebagai satu bangsa di tengah keberagaman yang dimiliki Indonesia. Persatuan yang tercermin dalam Sumpah Pemuda tidak berarti menghilangkan perbedaan yang ada, tetapi menyatukan berbagai latar belakang untuk mencapai tujuan yang sama. Semangat tersebut dapat dilihat dari kesediaan para pemuda pada masa itu untuk mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan daerah atau kelompok masing-masing. Sikap tersebut menjadi contoh bahwa perbedaan suku, budaya, bahasa, dan latar belakang tidak harus menjadi penghalang dalam membangun kebersamaan. Bagi generasi muda saat ini, nilai persatuan tersebut dapat menjadi dasar untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain, menghargai perbedaan, serta menjaga kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai persatuan dalam Sumpah Pemuda dapat menjadi bagian penting dalam menumbuhkan sikap kebangsaan pada generasi muda. Pemahaman terhadap sejarah nasionalisme, termasuk peristiwa Sumpah Pemuda, dapat memberikan

gambaran kepada generasi muda mengenai terbentuknya nasionalisme Indonesia dan pentingnya memiliki sikap serta perilaku yang mencerminkan rasa kebangsaan (Alfaqi 2016). Pemahaman tersebut dapat mendorong generasi muda untuk tidak hanya mengenal Sumpah Pemuda sebagai peristiwa sejarah, tetapi juga memahami makna persatuan yang terkandung di dalamnya. Kesadaran tersebut penting agar generasi muda dapat tetap memiliki rasa kebangsaan dan menjaga persatuan di tengah perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin beragam.

Nilai persatuan dalam Sumpah Pemuda dapat diwujudkan melalui sikap peduli terhadap sesama, menjaga kekompakan, dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai persatuan pada pembelajaran mengenai Sumpah Pemuda dapat terlihat melalui kepedulian, kekompakan, dan sikap menghargai perbedaan yang ditunjukkan oleh peserta didik (Hermawan and Atno 2019). Sikap tersebut dapat diterapkan oleh generasi muda dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat melalui kerja sama, menjaga hubungan baik dengan orang lain, serta menghargai keberagaman yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, nilai persatuan dalam Sumpah Pemuda tidak hanya menjadi bagian dari pengetahuan sejarah, tetapi juga dapat diwujudkan melalui perilaku yang menjaga kebersamaan dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia yang lahir melalui proses panjang tumbuhnya kesadaran kebangsaan di kalangan pemuda. Perkembangan pendidikan dan munculnya berbagai organisasi kepemudaan mendorong pemuda untuk mulai mengurangi kepentingan kedaerahan dan membangun cita-cita persatuan yang lebih luas. Proses tersebut kemudian berkembang melalui Kongres Pemuda I dan dilanjutkan dengan Kongres Pemuda II yang menjadi tahap penting dalam menyatukan gagasan para pemuda dari berbagai organisasi hingga lahirnya ikrar Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Sumpah Pemuda tidak hanya memiliki nilai sejarah, tetapi juga

mengandung nilai persatuan, kebangsaan, cinta tanah air, dan kesadaran sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Nilai tersebut tetap relevan bagi generasi muda karena dapat menjadi dasar dalam membangun sikap kebangsaan di tengah keberagaman masyarakat. Penerapannya dapat diwujudkan melalui sikap peduli terhadap sesama, menjaga kekompakan, bekerja sama, serta menghargai perbedaan. Dengan demikian, semangat Sumpah Pemuda tidak hanya perlu dipahami sebagai bagian dari sejarah, tetapi juga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kebersamaan dan persatuan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alfaqi, Mifdal Zusron. 2016. "Melihat Sejarah Nasionalisme Indonesia Untuk Memupuk Sikap Kebangsaan Generasi Muda." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 13(2). doi: 10.21831/civics.v13i2.12745.

Azmi, Inez Kalyana. 2023. "Pembelajaran Sumpah Pemuda Dan Pendidikan Karakter Guna Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah* 3(1).

Hermawan, Sabar Budi, and Atno. 2019. "Implementasi Nilai Persatuan Di SMA Negeri 1 Lasem Pada Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2017/2018 Pokok Bahasan Materi Sumpah Pemuda." *Historia Pedagogia* 8(1). doi: 10.15294/hisped.v8i1.34573.

Khumaeroh, Siti, Siti Aisyah Alchumairoh, and Maftuh Ajmain. 2025. "Jejak Sejarah Pergerakan Nasional: Sumpah Pemuda Sebagai Pemersatu Bangsa." *AHKAM: Jurnal Hukum Islam Dan Humaniora* 4(1). doi: https://doi.org/10.58578/ahkam.v4i1.5140.

Naviah, Nita Imroatul. 2022. "Peran Pemuda Dalam Pergerakan Indonesia Di Tahun 1928–1939." *Estoria: Journal of Social Sciences & Humanities* 2(2). doi: 10.30998/je.v2i2.833.

Prawira, Aditya, and Isa Maryati. 2019. "Analysis of High School History Grade XI Using Ernest Renan's Nationalism Approach." *HISTORIKA* 22(2).

Sari, Endah Puspita, and Yoga Fernando Rizqi. 2019. "Smith's Nationalism Perspektive in the Indonesian History Textbooks on the Youth Oath 1928 Narrative." *HISTORIKA* 22(2).

Sinaga, Rosmaida, Ezra Tamar Kristalia Simanullang, Destry Stepani Purba, Yogi Kurniawan, and Nurul Hasanah. 2024. "Post Truth: Menguak Fakta Di Balik Kata Sumpah Pemuda." *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 9(2). doi: 10.24114/ph.v9i2.56626.

Suryani, Iis, and Edy Sofyan. 2022. "Implementasi Konsepsi Sumpah Pemuda Dalam Konstelasi Berbangsa Dan Bernegara

Indonesia." *Journal of Scientech Research and Development (JSCR)* 4(2).

Wahyono, Effendi. 2018. "Sumpah Pemuda Dan Tumbuhnya Kesadaran Berbangsa." *Abad: Jurnal Sejarah* 02(2).